

SIAPAKAH ANDA?



Desain sampul oleh Nickolas H., siswa Crossroads

KUNCI JAWABAN



CROSSROADS

DAFTAR ISI

Pendahuluan	3
Daftar Istilah	4
Pelajaran 1	6
Pelajaran 2	9
Pelajaran 3	12

Hak Cipta © 2023 oleh Crossroads Prison Ministries. Diterjemahkan dari bahasa Inggris. Seluruh hak cipta.

Ayat Alkitab dikutip dari Alkitab Indonesia Terjemahan Baru (ITB). Copyright LAI 1974 terbitan Lembaga Alkitab Indonesia. www.alkitab.or.id

Beberapa gambar dan ide dalam pelajaran ini telah disadur dari buku Ray Pritchard's *An Anchor for the Soul*. Copyright © 2001, 2011 penerbit Moody Publishers. Digunakan dengan izin dari Moody. www.moodypublishers.com. Crossroads menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada Dr. Pritchard atas kemurahan hatinya mengizinkan Crossroads menggunakan materi pengajaran mereka dalam pelajaran ini dan menggunakan bukunya *An Anchor for the Soul* sebagai sumber inspirasi bagi pelajaran ini.

Kantor nternational: Crossroads | PO Box 900 | Grand Rapids, MI 49509-0900

Code: WAYAK-BAH Version: 0623

Pendahuluan

Siapakah Anda? mengeksplorasi pertanyaan besar yang dimiliki semua orang tentang kehidupan: **Siapakah Saya? Kenapa Saya disini? Kemana Saya Akan Pergi?** Kita semua mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini. Kita mencarinya di banyak tempat.

Alkitab memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut. Alkitab juga menawarkan harapan untuk kehidupan baru dan lebih baik. Dan Alkitab memberi tahu kita bahwa langkah pertama untuk menemukan kehidupan adalah mengenal Tuhan.

Crossroads menggunakan tujuan pembelajaran untuk memandu pembuatan pengajaran dan untuk mengukur pembelajaran siswa. *Siapakah Anda?* dibuat agar siswa dapat:

1. menemukan kebutuhan mereka akan Tuhan,
2. memahami keinginan Tuhan untuk menjalin hubungan dengan setiap kita, dan
3. menyadari pentingnya mengenal Yesus sebagai Juruselamat mereka.

Sebagai seorang mentor, Anda berperan dalam membimbing siswa Anda menuju tujuan pembelajaran ini. Saat Anda membagikan apa yang telah Tuhan ajarkan kepada Anda, jawablah pertanyaan, dan libatkan materi tersebut bersama siswa, Anda dan siswa Anda akan saling belajar satu sama lain ketika belajar tentang Tuhan bersama-sama.

Kami menantang Anda untuk berbagi secara terbuka dengan siswa Anda. Jika memungkinkan, berikan contoh dari kehidupan Anda. Temukan cara untuk terhubung dengan mereka melalui pengalaman, ekspektasi, harapan, dan impian bersama. Sebagian besar pertanyaan bersifat terbuka dan ditulis dengan tujuan mendorong siswa untuk berbagi pemikiran pribadi mereka, yang juga akan membantu Anda untuk lebih memahami di mana setiap siswa berada dalam perjalanan iman mereka..

Anda dapat menggunakan ruang kosong apa pun di seluruh kunci jawaban ini untuk menambahkan jawaban Anda sendiri pada pertanyaan. Sewaktu Anda memikirkan perjalanan rohani Anda sendiri, ini mungkin membantu Anda memberikan wawasan kepada siswa Anda. Anda juga dapat menggunakan ruang kosong untuk menuliskan hal-hal yang Anda pelajari dari siswa tentang kehidupan di penjara/rumah tahanan atau refleksi mereka terhadap Kitab Suci yang dapat Anda bagikan kepada siswa di masa depan.

Anda mungkin memperhatikan bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam pelajaran menghindari penggunaan kosakata Kristen atau kutipan langsung dari Kitab Suci. Pelajaran ini dirancang untuk memungkinkan siswa yang belum mengenal Alkitab atau Tuhan dapat terlibat dengan materi dan mulai belajar tentang topik-topik rohani dan alkitabiah tanpa menjadi terintimidasi atau frustrasi. Kami ingin membantu siswa mempelajari bagaimana Tuhan memandang mereka: sebagai pria dan wanita yang diciptakan menurut gambar-Nya dan layak mendapatkan kasih-Nya. Di akhir pelajaran, kami berharap siswa yang bukan Kristen akan tertarik untuk belajar lebih banyak tentang Tuhan.

Daftar Istilah

Setiap pelajaran berisi nama, istilah, dan gagasan Alkitab yang mungkin baru bagi siswa. Kami akan melakukan yang terbaik untuk memberikan definisi yang mudah dipahami. Daftar di bawah mencakup semua istilah yang ditemukan dalam pelajaran ini.

Anak hilang – Seseorang yang membuang banyak uang dan waktu serta tidak menghargai apa yang dimilikinya.

Dosa – Suatu tindakan, pemikiran, atau perkataan yang bertentangan dengan rencana ilahi Tuhan. Ketika kita berbuat dosa, kita melakukan hal-hal yang salah dan melanggar hukum Allah. Dosa adalah hal-hal yang kita lakukan—atau gagal lakukan—yang menjadikan kita kurang sempurna. Dosa menghalangi kita untuk semakin dekat dengan Yesus.

Iman – Percaya pada sesuatu atau seseorang yang tidak bisa dilihat.

Injil – Kabar baik tentang Yesus Kristus yang ditemukan dalam Alkitab. Kata tersebut juga dapat digunakan untuk menggambarkan empat kitab pertama Perjanjian Baru dalam Alkitab, yang berisi tentang kehidupan dan pelayanan Yesus.

Israel – Nama kerajaan yang didirikan Tuhan untuk umat-Nya. Letaknya kira-kira berada dilokasi bangsa Israel saat ini di kawasan Timur Tengah wilayah Asia.

Kecukupan – Perasaan senang dan puas. menurut Alkitab, kedamaian supernatural karena mengenal dan menaati Tuhan.

Kitab Suci – Cara lain untuk merujuk pada kata-kata dalam Alkitab. Seluruh Kitab Suci diberikan kepada kita oleh Tuhan dan ditulis oleh manusia.

Lubang Berbentuk Tuhan – Sebuah konsep yang diperbincangkan oleh para teolog (lihat “**teolog**”). Ini adalah perasaan bahwa Anda kekurangan sesuatu yang berarti dalam hidup Anda. Ini menunjuk pada kerinduan yang mendalam kepada Tuhan.

Pengampunan — Sebuah kata yang digunakan untuk menggambarkan seseorang setelah Tuhan menghapus dosa dari hidupnya (lihat “**dosa**”). Ketika Tuhan mengampuni kita, Dia tidak lagi menyalahkan kita atas masa lalu kita, dan Dia membatalkan hutang kita kepada-Nya atas dosa-dosa yang telah kita lakukan.

Pengkhotbah – Sebuah buku dalam Alkitab. Kemungkinan besar itu ditulis oleh Salomo.

Rasa Malu – Akibat dari perbuatan dosa (lihat “**dosa**”); berhubungan erat dengan rasa bersalah. Suatu kesadaran bahwa kita tidak akan pernah memenuhi harapan Tuhan.

Salomo – Seorang raja Israel (lihat “**Israel**”). Dia adalah raja yang paling berkuasa dalam Alkitab. Dia mempunyai kekayaan yang besar. Tuhan memberinya anugerah kebijaksanaan.

Teolog – Seseorang yang mempelajari siapa Tuhan itu. Mereka mempelajari Alkitab, sifat Tuhan dan unsur-unsur Kekristenan lainnya. Para teolog sering menulis buku tentang Tuhan dan iman. **Teolog** – Seseorang yang mempelajari siapa Tuhan itu. Mereka mempelajari Alkitab, sifat Tuhan dan unsur-unsur Kekristenan lainnya. Para teolog sering menulis buku tentang Tuhan dan iman.

PELAJARAN 1: Pertanyaan Besar

1. Kira-kira cara seperti apa yang kamu lihat dilakukan orang untuk mencari makna dan tujuan di masa lalu?

Siswa akan memilih berbagai jawaban. Tanggapan mereka akan memberi Anda pandangan pertama tentang kehidupan dan latar belakang mereka pada tingkat yang paling dasar.

2. Bagaimana cara orang mencari makna dan tujuan di dalam tahanan atau penjara?

Anda mungkin membaca bahwa orang-orang terlibat dalam geng, hubungan, atau obat-obatan; menjadi penjaga toko (penjual pasar gelap); berusaha mengendalikan orang lain; mengambil kelas; menghabiskan seluruh waktunya untuk berolahraga; atau membaca Alkitab sepanjang hari. Beberapa jawaban mungkin akan mengagetkanmu. Jangan abaikan apa yang telah ditulis siswa. Kami mencoba untuk menemui siswa di mana pun mereka berada, bukan menuntut mereka membersihkan kehidupan atau bahasa mereka sebelum belajar tentang Yesus atau mulai mengikuti-Nya dengan sungguh-sungguh..

3. Menurut Anda, apa saja kesamaan yang mungkin dimiliki setiap orang?

Jawaban siswa diantaranya termasuk: kita semua membutuhkan makanan dan tempat tinggal; kita mengalami rasa sakit dan kehilangan; kita ingin dikasihi; kita ingin merasa dimiliki; kita memiliki perasaan, pengharapan, dan keinginan; kita ingin hidup ini lebih dari keadaan kita saat ini. Jika siswa hanya menyebutkan hal-hal nyata atau dangkal, sampaikan kepada mereka bahwa kita semua membutuhkan kasih dan kita semua merindukan tujuan dan makna hidup kita.

4. Bagaimana Anda menjawab tiga pertanyaan besar tersebut? Luangkan waktu beberapa menit untuk memikirkan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sebelum Anda menjawabnya.

Silakan bagikan jawaban Anda sendiri terhadap pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sebagai tanggapan atas jawaban siswa. Anda dapat menanggapi dalam pelajaran atau dalam catatan Anda. Ayat-ayat Kitab Suci yang tercantum di bawah ini memberikan contoh jawaban alkitabiah terhadap pertanyaan-pertanyaan ini yang dapat Anda bagikan kepada siswa bila perlu.

- a. Siapakah Saya?

Kejadian 1:26–27, Kejadian 2:7, Kejadian 2:15–17, 2 Korintus 5:16–17, Yohanes 1:12, Efesus 2:19–22, Mazmur 8, Mazmur 139

b. Kenapa Saya disini?

Matius 28:18–20, Efesus 2:10, 1 Yohanes 4:10–11, Yeremia 29:11

c. Kemana Saya Akan Pergi?

Yohanes 3:16, Titus 3:4–7, Efesus 1:3–14

5. Pertanyaan besar manakah yang tampaknya paling penting untuk Anda jawab saat ini? Mengapa?

Jika Anda merasa nyaman, bagikan jawaban Anda terhadap pertanyaan ini kepada siswa Anda.

6. Menurut Anda apa yang dimaksud Salomo ketika dia berkata bahwa dia “membenci hidup”?

Salomo mengejar hal-hal materi dan pengalaman, namun ia menemukan bahwa tidak satu pun dari hal-hal tersebut yang membawa makna dan tujuan sejati dalam hidupnya.

7. Pernahkah Anda merasa seperti itu? Apa yang membawamu ketitik itu?

Jika siswa menjawab ya, mereka mungkin menulis tentang pencarian makna dalam hubungan, uang, narkoba, dll. Beberapa siswa mungkin mengatakan bahwa mereka masih bergumul dengan masalah tertentu. Jika ya, tunjukkan simpati Anda terhadap situasi mereka dan dorong mereka untuk percaya bahwa perubahan mungkin terjadi.

8. Bagaimana Anda menggambarkan diri Anda dalam hal mengenal Tuhan? Apakah Anda skeptis? Apakah Anda seorang yang beriman? Apakah Anda masih berusaha mencari kebenaran?

Pertanyaan ini dirancang untuk membantu Anda memahami iman siswa Anda. Mereka mungkin seorang Kristen, atau mungkin mereka baru saja mulai mencari Tuhan. Mereka juga mungkin Muslim, agnostik, Saksi Yehova, dll. Tidak peduli apa keyakinan mereka, sungguh luar biasa mereka mengambil pelajaran ini. Harap diingat bahwa bukanlah tugas kita untuk meyakinkan siswa agar mengikuti Kristus—itu adalah tugas Roh Kudus.

9. Pernahkah Anda merasakan kerinduan akan sesuatu yang hilang dari hidup Anda? Jika iya, apa yang Anda lakukan untuk berusaha memenuhi kerinduan tersebut? Apa itu berhasil?

Banyak siswa yang mengakui bahwa mereka pernah merasakan kerinduan itu, namun tidak apa-apa jika mereka menjawab tidak. Beberapa orang mungkin tidak sepenuhnya menyadari kerinduan atau rasa sakit yang ada dalam hidupnya. Jika siswa menjawab tidak, bacalah sisa pelajaran mereka untuk lebih memahami di mana mereka berada dalam perjalanan rohani mereka. Kemudian, jika Anda merasa nyaman melakukannya, bagikan refleksi tentang kehidupan Anda sendiri dan ajukan pertanyaan yang mungkin

membuat mereka berpikir lebih dalam tentang gagasan akan kebutuhan mereka akan Tuhan.

10. Apa pendapat Anda tentang gagasan tentang Allah yang sangat peduli terhadap Anda? Apa kau percaya itu?

Jika siswa tersebut menjawab ya, doronglah mereka untuk terus mengandalkan kasih Allah bagi mereka. Jika mereka menjawab tidak, akui keraguan mereka dan beri tahu mereka bahwa Allah tetap mengasihi mereka (Yohanes 3:16–17, Yohanes 10:10–11, Efesus 2:4–5).

11. Menurutmu bagaimana reaksi Tuhan ketika Adam dan Hawa melakukan hal-hal yang dilarang Tuhan?

Jawaban siswa akan mencerminkan pemahaman mereka tentang siapa Tuhan itu dan mungkin juga mengungkapkan perasaan mereka terhadap diri mereka sendiri.

12. Berdasarkan apa yang telah Anda baca, bagaimana cara Tuhan menunjukkan kasih-Nya kepada Adam dan Hawa dengan mengesampingkan perbuatan mereka?

Siswa mungkin menulis bahwa Tuhan tidak membinasakan mereka atau bahwa Tuhan mencari mereka. Ingatkan mereka bahwa Tuhan juga datang mencari kita (Yehezkiel 34:11–16, Matius 18:12–14, Lukas 19:10).

13. Bacalah Yohanes 3:16–17 lagi. Apa yang ayat-ayat ini katakan tentang Tuhan?

Jawaban siswa mungkin mencakup: Allah mengasihi dunia; Tuhan memberikan Putra tunggal-Nya; Tuhan mengutus Anak-Nya untuk menyelamatkan dunia, bukan untuk menghakimi.

14. Menurut Yohanes 3:16–17, bagaimana perasaan Tuhan terhadap Anda?

Beberapa siswa mungkin mengatakan bahwa Tuhan mengasihi mereka. Orang lain mungkin tidak memiliki hubungan dengan Tuhan. Lakukan yang terbaik untuk mendorong mereka agar terus belajar untuk mengetahui lebih banyak tentang siapa Tuhan itu dan betapa Dia mengasihi mereka. Tegaskan nilai mereka di mata Allah (Ulangan 7:9, Zefanya 3:17, Yohanes 15:9–17, Roma 5:8, Roma 8:38–39, 1 Yohanes 4:7–11).

PELAJARAN 2: Siapakah Saya?

1. Bagaimana Anda mendeskripsikan dirimu sendiri?

Siswa mungkin membagikan banyak informasi pribadi, atau mereka mungkin membagikan sangat sedikit. Kedua hal ekstrim ini mungkin terjadi ketika narapidana diminta untuk berbagi informasi tentang diri mereka sendiri. Mereka jarang dimintai tanggapan pribadi; mereka mungkin menulis tanggapan panjang lebar karena merasa gembira, atau mereka mungkin curiga terhadap permintaan tersebut dan enggan untuk terbuka. Jika jawaban siswa menunjukkan bahwa mereka kesulitan untuk melihat nilainya, pertimbangkan untuk membagikan ayat-ayat berikut: 2 Korintus 5:17, Matius 10:29–31, Mazmur 139:13–16.

2. Bagaimana sahabatmu mendeskripsikan dirimu?

Ini mungkin jawaban paling positif yang Anda baca dari siswa Anda, atau mungkin mencerminkan hubungan yang rusak atau pandangan seseorang yang mengetahui semua hal terburuk yang pernah dilakukan siswa tersebut. Pastikan untuk merespons dengan lembut jika mereka mempunyai citra negatif tentang diri mereka sendiri. (Ayat yang menggambarkan persahabatan yang baik: Pengkhotbah 4:9–12, Amsal 27:17.)

3. Bagaimana keluarga Anda mendeskripsikan dirimu? (Memikirkan tentang keluarga bisa jadi sulit. Tidak masalah jika bagian ini dikosongkan.)

Bahkan jika seorang siswa tidak menulis apa pun di sini, mereka akan memikirkan pertanyaan tersebut. Mohon jangan memaksa mereka untuk menjawabnya jika mereka membiarkannya kosong. Orang-orang yang berada di penjara memiliki hubungan yang berbeda-beda dengan anggota keluarganya. Ada yang menjalin kontak dengan orang-orang terkasih di luar, namun banyak juga yang belum mendengar kabar dari teman atau keluarga selama bertahun-tahun. Keluarga dapat menjadi mata pelajaran yang sulit, namun kita ingin siswa memikirkannya karena hubungan kita dengan keluarga sering kali mempunyai efek dramatis pada diri kita.

4. Bagaimana anak bungsu tersebut menggambarkan dirinya sewaktu dia bersiap untuk pulang ke rumah?

Ayat tersebut menunjukkan bahwa anak bungsu itu memandang dirinya sebagai orang berdosa, tidak layak lagi disebut anak, hanya layak bekerja sebagai pembantu ayahnya. Siswa boleh mengutip cerita tersebut: “Bapa, aku telah berdosa terhadap surga dan terhadap bapa. Aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa; Jadikanlah aku sebagai salah seorang upahan bapa” (Lukas 15:18–19).

5. Bagaimana ayahnya menggambarkan anaknya ketika dia pulang ke rumah? Tuliskan perkataan ayah di akhir cerita:

Beberapa siswa mungkin memasukkan seluruh paragraf terakhir dari cerita tersebut, namun bagian yang kita ingin mereka fokuskan adalah “adikmu telah mati dan menjadi

hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali.” Sang ayah sangat gembira melihat putranya pulang—dia sepenuhnya fokus pada kepulangan putranya, bukan di mana dia berada sebelumnya atau apa yang telah dia lakukan. Yesus memberi tahu kita bahwa inilah reaksi Allah terhadap kita ketika kita memilih untuk mengikuti-Nya.

6. Berdasarkan cerita ini, menurut Anda bagaimana Tuhan menggambarkan Anda? Lingkari semua yang sesuai:

Jawaban ini akan mencerminkan persepsi dan pemahaman siswa tentang Tuhan, dan hal ini juga dapat mengungkapkan cara mereka memandang diri mereka sendiri secara lebih mendalam. Jika seorang siswa melingkari kata “tidak berguna” atau “tersesat”, bagikanlah sebuah ayat Kitab Suci yang memberi semangat (misalnya: Roma 8:38–39, 1 Yohanes 4:9, Efesus 2:10).

7. Ketika Tairone pertama kali masuk penjara, menurut Anda bagaimana dia menjawab pertanyaan “Mengapa saya ada di sini?”

Siswa kemungkinan besar akan membuat daftar kejahatan Tairone dan merujuk pada gaya hidupnya. Berhati-hatilah untuk tidak berkomentar negatif tentang masa lalu Tairone, karena siswa mungkin dapat mengidentifikasi diri mereka dengan Tairone dan pilihannya. Jika Anda memiliki masa lalu yang serupa, ini mungkin tempat yang bagus bagi Anda untuk berbagi pengalaman dan bagaimana Tuhan telah memengaruhi hidup Anda sejak saat itu.

8. Menurut Anda bagaimana Tairone akan menjawab pertanyaan “Mengapa saya ada di sini?” Sekarang? (Pikirkan arti kedua dari pertanyaan: “Mengapa penting bagi saya untuk ada?”)

Siswa dapat menjawab berdasarkan fakta dan berbicara tentang partisipasi Tairone dalam pelayanan mobil van di gerejanya. Jika ya, arahkan mereka kembali pada tujuannya yang lebih besar yaitu menjangkau generasi muda dengan Injil dan membagikan kisahnya untuk mengubah masa depan mereka, sehingga mereka tidak melakukan kesalahan yang sama seperti yang dilakukannya.

9. Apakah ada satu orang dalam daftar ini yang ceritanya lebih menarik minat Anda dibandingkan yang lain? Beri tanda centang pada tempat kosong di samping nama mereka.

Mengapa Anda memilih orang tersebut?

Jawaban siswa akan membantu Anda mempelajari lebih lanjut tentang minat mereka. Siswa tersebut mungkin juga memilih jawabannya karena mereka mengidentifikasi diri dengan tokoh atau cerita alkitabiah tersebut. Bagikan kepada siswa karakter mana yang paling menarik minat Anda dan alasan jawaban Anda.

10. Berdasarkan masa lalu Anda, apakah menurut Anda Tuhan dapat memakai Anda untuk mencapai hal-hal besar? Mengapa bisa atau mengapa tidak?

Jawaban akan bervariasi. Jika siswa menjawab ya, doronglah mereka untuk memikirkan cara untuk memberikan dampak kepada orang lain saat ini. Jika mereka menjawab tidak, sadari bahwa mereka mungkin belum percaya bahwa Tuhan ingin menggunakan mereka, atau mereka mungkin bahkan tidak percaya kepada Tuhan. Dalam hal ini, doronglah mereka untuk terus belajar dan beri tahu mereka bahwa Tuhan mengasihi mereka dan melihat potensi dalam diri mereka.

PELAJARAN 3: Kemana Saya Akan pergi?

1. Hal-hal apa saja yang Anda inginkan saat ini dalam hidup Anda?

Siswa mungkin menyebutkan keinginan fisik seperti makanan yang lebih baik, atau mereka mungkin mengatakan bahwa mereka ingin keluar dari penjara atau memperbaiki hubungan yang rusak dengan teman atau anggota keluarga. Jika mereka menyebutkan keluarga, doronglah mereka untuk menulis surat kepada salah satu anggota keluarga, meskipun mereka tidak dapat mengirimkannya. Sarankan mereka untuk menulis hal-hal yang mereka sukai atau rindukan tentang anggota keluarga mereka.

2. Hal-hal apa dalam hidup Anda yang Anda harap dapat diubah?

Siswa mungkin mengatakan mereka berharap dapat mengubah masa lalu, situasi saat ini, atau hubungan yang rusak. Siswa lain mungkin mengatakan bahwa mereka berada dalam kondisi yang baik saat ini dan tidak perlu berubah. Apa pun kasusnya, tanggapilah dengan membagikan sesuatu yang sedang Anda upayakan untuk diubah dalam hidup Anda. Pertimbangkan untuk membagikan Filipi 3:13–14.

3. Apa yang pernah Anda coba lakukan untuk mengubah hidup Anda di masa lalu? Apa itu berhasil? Mengapa atau mengapa tidak?

Jawaban akan bervariasi. Seperti kebanyakan dari kita, mayoritas siswa akan mengakui bahwa upaya mereka untuk berubah tidak selalu berhasil. Ketika Anda menghadapi respons seperti itu, doronglah mereka untuk tidak mencaci-maki diri mereka sendiri tetapi belajar dari masa lalu. Biarkan mereka tahu bahwa Paulus pun berjuang untuk berubah (lihat Roma 7:15), tetapi jika kita mengikuti Tuhan, Dia akan mengubah kita melalui kuasa Roh Kudus menjadi serupa dengan gambar-Nya dan mengubah hidup kita sepenuhnya. Ayat-ayat Alkitab yang terkait: Roma 12:2, 2 Korintus 3:18, 2 Korintus 5:17, Filipi 1:6, Kolose 1:9–10.

4. Menurut Anda apa yang Yesus maksudkan ketika Dia mengatakan bahwa Dia ingin mereka yang mengikuti Dia memiliki kehidupan dalam segala kelimpahan?

Ketika kita mengikuti Yesus, kita mulai melihat dunia dan orang-orang di dalamnya secara berbeda. Kita menemukan tujuan hidup kita. Kita memahami bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah bagian dari rencana Tuhan yang lebih besar—bahkan hal-hal sulit sekalipun. Kita ingin membantu orang. Kita menemukan kedamaian tentang kematian. Ketakutan kita berkurang ketika kita menyadari bahwa Tuhan memegang kendali. Sukacita kita melimpah ketika kita mulai menghasilkan buah-buah Roh dalam kehidupan kita. Semua hal ini membantu kita menjalani hidup sepenuhnya. Ayat-ayat Alkitab yang terkait: Mazmur 37:4, Yeremia 29:10–14, Amsal 3:5–6, Matius 6:25–34, Markus 8:34–35, Roma 6:23, Roma 8:28, Filipi 3:7–14, 1 Yohanes 4:7–18.

5. Menurutmu apa yang wanita itu pikirkan saat kerumunan orang banyak itu menangkapnya?

Jawaban faktualnya adalah bahwa ia menghadapi hukuman rajam, namun siswa mungkin juga merenungkan kejadian-kejadian yang mungkin terjadi yang menyebabkan situasi tersebut—dihakimi, dipermalukan, dan lain-lain.

6. Bagaimana perasaan Anda jika Anda adalah wanita yang berdiri di hadapan Yesus? Lingkari kata-kata di bawah ini yang menggambarkan perasaan Anda. Jangan ragu untuk menambahkan kata-kata Anda sendiri.

Beberapa siswa mungkin mengidentifikasi diri mereka dengan situasi dan cerita perempuan Samaria, sehingga kata-kata tambahan apa pun yang mereka tulis mungkin bersifat sangat pribadi. Jika mereka berbagi sesuatu yang bersifat pribadi, arahkan mereka pada mereka kasih karunia Tuhan yang tunjukkan Yesus dalam cerita tersebut.

7. Bagaimana reaksi orang banyak terhadap pertanyaan tersebut? Menurut Anda mengapa mereka bereaksi seperti itu?

Orang-orang di kerumunan itu menjauh karena mereka tahu mereka tidak sempurna. Tak seorang pun di antara mereka dapat mengklaim bahwa mereka tidak berdosa, sama seperti kita yang tidak dapat mengklaimnya. Penting bagi siswa untuk menyadari bahwa mereka tidak sendirian dalam kesalahan mereka. Seluruh orang banyak itu pergi; kita semua juga akan mengalaminya. Roma 3:23 adalah bacaan yang bagus untuk dibagikan sebagai jawaban terhadap pertanyaan ini.

8. Apa jawaban Anda jika Yesus bertanya apakah Anda tidak pernah berbuat dosa? Bisakah Anda melempari wanita itu dengan batu?

Pertanyaan tersebut dimaksudkan untuk refleksi pribadi siswa. Beri tahu mereka bagaimana Anda akan menjawab pertanyaan itu juga.

9. Bagaimana perasaan Anda jika seseorang memberi tahu Anda bahwa Anda telah diampuni sepenuhnya atas perbuatan serius yang Anda lakukan di masa lalu?

Siswa mungkin merespons dengan penuh emosi. Siswa yang beragama Kristen seringkali memiliki pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan mereka untuk diampuni (Lukas 7:47). Mereka juga memahami secara lebih lengkap kebebasan yang diberikan oleh pengampunan. Berhati-hatilah untuk tidak mengomentari kejahatan yang dilakukan siswa, meskipun mereka menyebutkannya secara sepintas.

10. Jika Anda benar-benar diampuni, apakah Anda akan berpikir berbeda tentang diri Anda? Apakah Anda akan bertindak berbeda? Bagaimana hidup Anda mulai berubah?

Anjurkan siswa untuk mengejar kehidupan yang telah mereka gambarkan dan mengambil langkah-langkah menuju masa depan itu. Ingatkan mereka bahwa tempat

tinggal mereka saat ini tidak menentukan tujuan hidup mereka jika Allah yang memegang kendali atas hidup mereka. Tuhan memakai Paulus untuk menulis banyak Surat dari penjara. Tuhan memilih Timotius dari sebuah desa kecil di antah berantah. Yohanes menulis kitab 1 Yohanes, 2 Yohanes, dan 3 Yohanes selama pengasingannya di Patmos. Orang-orang ini mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap semua orang Kristen.

11. Sudahkah Anda menerima pengampunan Tuhan dan janji Tuhan akan kehidupan baru? Jika ya, bagaimana hal itu mengubah hidup Anda?

Jawabannya diantara “Tuhan telah mengubah hidupku sepenuhnya” ke “Saya tidak tertarik.” Yang lain mungkin mengatakan bahwa mereka adalah orang Kristen tetapi mereka tidak melihat banyak perubahan dalam hidup mereka. Jika hidup mereka telah berubah, rayakanlah bersama mereka. Jika mereka masih mencari atau berjuang, cobalah menjawab pertanyaan apa pun yang mereka tulis, bagikan bagaimana mengenal Tuhan telah berdampak pada hidup Anda, dan dorong mereka untuk terus membaca dan belajar.